

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat kebijakan luar negeri Tiongkok terhadap isu nuklir Korea Utara. Peneliti mempertanyakan mengapa Tiongkok menyetujui Resolusi DK PBB 2094 dan mengimplementasikan kebijakan untuk memberikan sanksi kepada Korea Utara. Penelitian ini menarik dan penting untuk dibahas mengingat pola kebijakan Tiongkok dalam resolusi sebelumnya terbukti berupaya melindungi dan meringankan sanksi terhadap Korea Utara, sehingga diperlukan penjelasan secara menyeluruh untuk menjelaskan hal – hal yang mendorong pengambilan keputusan tersebut. Penelitian ini berfokus pada tingkat analisis identitas yang menekankan pada faktor ideasional seperti aktualisasi citra diri dan budaya strategis sebagai faktor yang mendorong Tiongkok untuk mengubah kebijakan luar negerinya terhadap Korea Utara. Peneliti mengajukan hipotesis bahwa keputusan untuk mendukung Resolusi 2094 dan mengimplementasikan sanksi terhadap Korea Utara tidak dapat dilepaskan dari aspirasi elit politik untuk mengaktualisasikan citra diri sebagai *Responsible Major Power* dan budaya strategis yang menjadikan Tiongkok lebih memilih untuk memberikan sanksi melalui mekanisme Dewan Keamanan PBB. Pengalaman Tiongkok dalam menangani isu nuklir Korea Utara menjadi pembelajaran tersendiri bagi Tiongkok, pendekatan bilateral melalui kerjasama ekonomi dan dukungan politik nyatanya tidak dapat menghentikan pengembangan program nuklir Korea Utara. Di saat bersamaan Tiongkok justru mengalami defisit kepercayaan dari negara lain karena pendekatan kerjasama dengan Korea Utara dianggap penghambat keberhasilan implementasi sanksi terhadap Korea Utara. Oleh karenanya keputusan untuk mendukung Resolusi 2094 dan implementasi sanksi erat kaitannya dengan motif aktualisasi citra diri sebagai *responsible major power*. Selain itu budaya strategis Tiongkok yang bersifat defensif, non – intervensionis, dan preferensi terhadap multilateralisme juga menjadi determinan kuat lainnya yang menjadikan Tiongkok memilih untuk memberikan sanksi melalui Resolusi 2094. Melalui penelusuran pembentukan budaya strategis dan pengaruhnya terhadap perilaku Tiongkok dalam forum Dewan Keamanan PBB, dapat diketahui bahwa keputusan untuk memberikan sanksi yang lebih keras tetap dilakukan melalui forum Dewan Keamanan.

Kata – kata kunci: Kebijakan luar negeri, Analisis identitas, Citra diri, *Responsible major power*, Budaya strategis.